

- PROC GREMOVE untuk menghilangkan batas-batas dalam peta dan membuat peta baru yang merupakan bagian dari peta asal.

Ilustrasi penggunaan piranti lunak SAS/GRAPH, sebagai langkah awal dalam merancang basis data bagi input yang diperoleh dengan menggunakan proses alternatif ini disajikan pada Lampiran 12. Data respon yang dipergunakan sebagai contoh diambil dari Sensus Pertanian 1983 Seri A2, Hasil Pendaftaran Rumah Tangga, Propinsi Jawa Barat yang diterbitkan oleh Biro Pusat Statistik (1985). Pada Lampiran 13 disajikan beberapa tampilan program SAS dengan menggunakan prosedur GMAP.

Penggunaan SAS yang dapat dihubungkan dengan proses alternatif ini akan sangat bermanfaat bagi pengembangan basis datanya. Hal ini mengingat SAS juga menyediakan produk sistem SAS/FSP yang khusus menangani basis data, SAS/STAT piranti lunak aplikasi statistika untuk analisis data dan pendugaan dan SAS/ETS untuk analisis bisnis, peramalan dan perencanaan finansial yang memiliki peluang besar untuk dikembangkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Prosedur dan piranti yang digunakan dalam penelitian ini lebih menjanjikan untuk bisa dikembangkan. Pertimbangan yang mengarah pada kondisi ini adalah adanya otomatisasi disamping fasilitas untuk pengolahan yang sangat bervariasi dengan beragam alternatif serta efisiensi waktu dan tenaga bagi proses pemasukan data bagi Sistem Informasi Geografi.

Kelebihan lain adalah tingkat efisiensi waktu yang cukup tinggi serta berkurangnya peluang terjadinya kesalahan manusia (*human error*) karena selain lebih banyak dioperasikan dan dikontrol dengan mesin, prosedur ini juga dapat mengoptimalkan pilihan yang bisa diambil.

Saran

Standardisasi peta dengan maksud memperoleh keseragaman input dan mempermudah proses pengerjaan perlu dilakukan untuk waktu mendatang.

Meskipun secara grafis prosedur yang telah ditempuh memiliki prospek pengembangan yang menjanjikan, namun hasil ter-

sebut harus didukung oleh pengembangan basis data untuk penanganan aplikasi-aplikasi data non-spasial yang bisa dihubungkan dengan proses alternatif ini.

Di sisi lain, perkembangan teknologi komputasi juga membuka peluang baru terciptanya piranti lunak yang dapat memberikan kemudahan bagi penggunaan alat penyiam. Sehingga untuk mengantisipasi kekurangan yang ada, proses alternatif ini harus senantiasa dievaluasi guna memperoleh prosedur yang lebih optimal bagi Sistem Informasi Geografi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous. 1985. SAS Language Guide for Personal Computers Version 6 Edition. SAS Institute Inc. Cary, NC, USA
- Anonymous. 1985. SAS/GRAPH Guide for Personal Computers Version 6 Edition. SAS Institute Inc. Cary, NC, USA
- Anonymous. 1989. The ARC/INFO Method. Environmental Systems Research Institute, Inc. California
- Anonymous. 1990. Turbo Pascal Owner's Handbook Version 4.0. Borland International Inc. California
- Anonymous. 1992. CorelDRAW! 3.0 User's Manual. Corel Corporation. Canada
- Dermoredjo, S.K. 1990. Penggunaan Data Spasial dalam Struktur Raster sebagai Komponen Sistem Informasi Geografi. Skripsi. Jurusan Statistika FMIPA. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Kadir, A. 1990. Pemrograman Turbo Pascal untuk IBM PC Menggunakan Versi 5.0 dan 5.5. PT Elex Media Komputindo. Jakarta
- Kartika, B.A. 1994. Menyasati Penyimpanan Gambar. Info Komputer Edisi 1 Januari 1994. Jakarta
- Lillesand, T.M and Kiefer, R.W. 1987. Remote Sensing and Image Interpretation. 2nd Ed. John Wiley & Sons. New York
- Meijerink, A.M.J. 1990. Summary Report on ILWIS Development. ITC Journal. Vol. 3:205-214

